

WILAYAH KOREM 072 PAMUNGKAS
Tetap Aman Kondusif



KR-Zaini Arrosyid

Brigjen TNI Puji Cahyono

TEMANGGUNG (KR) - Komandan Korem 072/Pamungkas Yogyakarta Brigjen TNI Puji Cahyono memastikan kondisi keamanan di wilayahnya kondusif dan tidak ada kejadian yang menonjol. "TNI terus membantu Polri dalam turut menjaga keamanan. Sejauh ini masih kondusif," kata Brigjen TNI Puji Cahyono, Rabu (24/8), se usai menutup kegiatan TMMD di Temanggung.

Dia mengatakan tidak ada kejadian menonjol di wilayah Korem 072 Pamungkas yang meliputi Polda DIY dan Polda Jateng bagian selatan. Meski begitu, kejadian kriminalitas memang ada dan langsung ditangani kepolisian. Sebagai contoh, kejadian Selasa malam di wilayah hukum Polda DIY, berupa perkelahian antarkelompok remaja.

"Telah ada kerja sama antara TNI, Polri dan Pemda untuk segera menangani kriminalitas. Petugas juga langsung bergerak untuk memprosesnya secara hukum," tegasnya.

Danrem juga mengimbau kepada masyarakat untuk tidak terpancing dengan informasi negatif yang tidak jelas dan apalagi menyeret suku agama ras dan golongan tertentu. Semua pihak harus menjaga keamanan dan kondusivitas.

Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo juga mengatakan Pemerintah Kabupaten Temanggung selama terus membina hubungan positif dengan semua elemen masyarakat, termasuk dengan tokoh agama, pemuda, ormas, terutama TNI dan Polri. Hal itu dimaksud untuk menciptakan kondisi aman kondusif. (Osy)

PAJAK RANMOR DI KARANGANYAR

Tunggakan Mencapai Rp 44 Miliar

KARANGANYAR (KR) - Kantor Unit Pengelola Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Karanganyar mencatat 90 ribu unit sepeda motor dan mobil menunggak pajak. Nilai tunggakan mencapai Rp 44 miliar.

Kasi Pajak Kendaraan Unit Pengelola Pendapatan Daerah (UPPD) Samsat Karanganyar, Totok Hardiyanto mengatakan pihaknya telah mengirim surat penagihan kepada pemilik kendaraan penunggak pajak.

Mereka yang dikirim surat tagihan berkategori tunggakan dengan nominal fantastis. Biasanya

tunggakan dengan nilai cukup tinggi, jenis mobil. "Sebulan sampai 2.000 surat tagihan kami kirimkan ke alamat pemilik kendaraan," katanya kepada wartawan di Karanganyar, Selasa (23/8).

Menurutnya, tidak semua penunggak pajak dikirim surat tagihan, karena sebagai kendaraan sudah dijual ke pihak lain namun tidak balik nama.

Upaya menggelar program pemutihan denda pajak juga tidak efektif. Bahkan banyak penunggak pajak tidak memanfaatkan kesempatan tersebut.

Untuk menertibkan wajib pajak menunaikan kewajibannya, UPPD Samsat Karanganyar juga menggelar Gerakan Disiplin Pajak untuk Rakyat (Gadis Pantura).

Bentuknya penyisiran kendaraan bermotor telat pajak yang dimulai di perkantoran pemerintah.

Saat mendapati mobil dan sepeda motor plat merah maupun milik sipil di area tersebut, petugas memeriksa pajaknya. Jika terlambat membayar, akan diberi informasi ke pemiliknya langsung. Pembayaran pajak juga bisa di

lokasi sidak.

"Tahun ini target pendapatan pajak kendaraan bermotor UPPD Samsat Karanganyar senilai Rp 176 miliar. Dengan jumlah objek kendaraan motor dan mobil 545.-612 unit," jelas Totok Hardiyanto.

Ia mengakui, piutang pajak ranmor Rp 44 miliar tersebut sudah banyak terlunasi sejak tahun 2020. Pada Juli 2020, piutangnya sampai Rp 52 miliar. Selisih piutang dari tahun ke tahun juga semakin kecil, sehingga UPPD Samsat Karanganyar mendapat performa bagus, yakni 15,33 persen. (Lim)

MPP SEVAKA BHAKTI WIJAYA SUKOHARJO

Penting untuk Permudah Layanan Masyarakat

SUKOHARJO (KR) - Grand launching Mal Pelayanan Publik (MPP) Sevaka Bhakti Wijaya Sukoharjo dilakukan Kamis (25/8) oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Kegiatan tersebut dihadiri Deputy Bidang Pelayanan Publik Kementerian PAN-RB Diah Natalisa, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan sejumlah pejabat terkait.

Keberadaan MPP Sukoharjo dinilai sangat penting untuk memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat. Bupati dalam sambutannya mengungkapkan, Pemkab Sukoharjo telah berkomitmen untuk mewujudkan pelayanan publik yang baik dan berkualitas yang merupakan salah satu dari sasaran reformasi birokrasi.

Menurut Etik Suryani,

komitmen tersebut tertuang dalam Misi Pembangunan Pemkab Sukoharjo di dalam RPJMD Tahun 2021-2026. Di antaranya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui percepatan reformasi birokrasi. Upaya-upaya perbaikan kualitas pelayanan publik juga terus dilakukan dan hasilnya sudah mulai terlihat dari beberapa capaian.

Capaian dimaksud antara lain Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 mencapai 80,55 dengan kategori baik, kinerja pelayanan publik tahun 2021 mencapai 3,62 dengan kategori baik, raih penghargaan tingkat kepatuhan tinggi standar pelayanan publik dari Ombudsman RI pada tahun 2021. Selain itu, perangkat daerah atau unit kerja yang telah bergabung dalam pengelolaan sistem

informasi pelayanan publik nasional (SIPPN) sudah mencapai 100 persen atau 59 UPP, dan totalnya 808 jenis pelayanan. Juga top terpuji Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tahun 2022 untuk inovasi gerakan literasi Sukoharjo atau Gelis.

Etik Suryani mengungkapkan, pembangunan gedung MPP telah selesai tahun 2021, menggunakan lahan seluas 3.600 meter persegi dan luas bangunan 2.620 meter persegi. Sumber anggaran dari APBD Sukoharjo tahun anggaran 2021 Rp 21.457.-336.000. "Tahapan persiapan penyelenggaraan MPP juga telah selesai dan *soft launching* telah dilaksanakan 2 Juni 2022," jelasnya.

Keunggulan MPP Kabupaten Sukoharjo di antaranya digitalisasi sistem pelayanan melalui sistem pelayanan perizinan on-

line (Sipon) terintegrasi dan kenyamanan dalam pelayanan melalui penyediaan gedung MPP yang modern, dan sarana prasarana yang memadai. Dengan adanya MPP Sevaka Bhakti Wijaya Sukoharjo, diharapkan iklim investasi akan terus meningkat, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Sukoharjo juga semakin meningkat.

"Saya berharap setelah

pelaksanaan acara grand launching ini, pemerintah melalui Kementerian PAN-RB maupun Pemerintah provinsi Jawa Tengah berkenan untuk terus melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi kepada kami. Sehingga penyelenggaraan MPP nantinya dapat berjalan dengan baik tertib dan lancar sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat," tandas Etik Suryani. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibadi

Etik Suryani lakukan Grand Launching MPP Sevaka Bhakti Wijaya Sukoharjo.

HUKUM

GUGATAN TAK TERBUKTI TAPI DIKABULKAN
Oncan: Putusan Pengadilan Aneh Tapi Nyata

PURWOREJO (KR) - Isi putusan majelis hakim PN Purworejo sangat jelas menyebutkan jika gugatan perbuatan melawan hukum tidak terbukti dilakukan oleh tergugat Chen Djoe Tjen, Ling Riani SE dan Inge Listiadewi. Tapi dalam amarnya majelis hakim justru mengabulkan sebagian gugatan penggugat Nurrohmah dan Billy.

"Putusan yang aneh tapi nyata, karena tanpa alasan pembenar dan tanpa suatu kebenaran yang sesuai dengan dalil gugatan para penggugat, ternyata majelis hakim telah mengabulkan sebagian dari gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan para penggugat," ungkap kuasa hukum tergugat Oncan Poerba SH, Willyam H Saragih SH dan FX Yoga Nugrahanto SH, Kamis (25/8).

Diungkapkan, padahal secara hukum perbuatan melawan hukum yang dituduhkan tersebut tidak terbukti secara nyata dalam pembuktiannya, karena itu seharusnya ditolak seluruh gugatan penggugat. "Apalagi tuduhan yang ditujukan kepada para tergugat, yang katanya telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan cara mengambil secara paksa atas 14 buah sertipikat (SHM), telah tidak terbukti dilakukan. Selain itu sertipikat tersebut terbukti tidak dikuasai dan dipegang oleh para tergugat, namun dikuasai oleh pihak bank karena dijaminakan oleh Chen Djoen Kwang (pemilik atasnama sertipikat) semasa hidupnya dan Polda Jawa Tengah. Tapi pihak yang menguasai sertipikat tersebut secara nyata-nyata, malah tidak digugat kepengadilan," tegasnya.

Demikian pula terhadap sertipikat tidak terbukti adanya 14 sertipikat sebagaimana yang didalilkan oleh Para Penggugat, namun ternyata malah dibenarkan secara hukum. Seharusnya dibuktikan dulu kebenaran sertipikat itu, apakah ada dalam tangan para tergugat atau tidak," ujarnya.

Dengan adanya putusan tersebut, tergugat yang merasa dirugikan langsung mengirim memori banding ke Pengadilan Tinggi Semarang Jawa Tengah. Menurut Oncan, putusan itu jelas-jelas menyimpang dari kebenaran

hukumnya, karena tanpa alasan pembuktian dari gugatan para penggugat (para terbanding), majelis hakim malah mengabulkan perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh tergugat II (pembanding).

"Putusan ini aneh tapi nyata, karena mengabulkan tentang kepemilikan atas 14 sertipikat menjadi hak milik para penggugat (Para Terbanding). Padahal tidak terbukti secara hukum tentang adanya 14 sertipikat tersebut dalam pembuktian hukumnya," tegasnya.

Disamping itu, apabila gugatan itu menyangkut tentang pengambilan sertipikat, maka seharusnya putusan tersebut menggugat pihak-pihak yang menguasai sertipikat, namun ternyata tidak digugat ke pengadilan, karena faktanya sertipikat tersebut dikuasai dan dijadikan jaminan pada bank serta Polda Jateng. Sehingga gugatannya kurang pihak dan tidak terbukti secara hukum diambil dari penguasaan para penggugat (para terbanding).

Chen Djoen Kwang semasa hidupnya juga tidak pernah menikah, dan lagi pula dalam perjanjian Hak Tanggungan tidak ada nama yang menyebutkan istri Chen Djoen Kwang bernama Nurrohmah yang ikut menyetujui atas jaminan tersebut dilakukan pada Bank yang bersangkutan.

"Sebelum putusan dijatuhkan, Ketua Majelis Hakim semula yang dari awal memimpin persidangan pindah kerja dan posisinya digantikan Ketua Majelis yang baru. Dari pemikirannya dianggap bahwa gugatan tersebut harusnya ditolak, karena tidak pernah terbukti adanya perbuatan melawan hukum," tuturnya.

Oleh karena para tergugat (para pembanding) mohon kepada Pengadilan Tinggi Semarang agar membatalkan putusan pengadilan purworejo No 5/Pdt.-G/2022/PN.Pwr. "Kami juga mohon agar menjatuhkan keputusan dengan menyatakan menerima eksepsi para tergugat, menolak gugatan para pengugat dan mengabulkan gugatan rekonsensi para penggugat rekonsensi untuk seluruhnya," harap Oncan. (Zie)

DIDUGA PELAKU KEJAHATAN JALANAN

Seorang Remaja Jadi Sasaran Amuk Massa

SUKOHARJO (KR) - Seorang remaja diamankan petugas Polsek Kartasura dari amukan warga di Jalan Adi Soemarmo di wilayah Desa Ngabeyan Kecamatan Kartasura, diduga pelaku kejahatan jalanan atau klithih.

Remaja tersebut saat ditangkap diketahui membawa senjata berupa dua gear yang diikat tali saat pengendara sepeda motor.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, mengatakan remaja yang ditangkap diduga pelaku klithih tersebut adalah AR (18) warga Desa Manggis Mojosoongo Boyolali. Warga yang menduga AR diduga seorang klithih sempat berusaha melakukan aksinya.

Sebelum babak belur dipukuli warga, AR terlebih dahulu loncat dari motor karena diteriaki klithih. Bukan tanpa sebab, AR terlihat membawa

dua gear yang diikat tali saat pengendara sepeda motor. "Pelaku ini membawa senjata tajam, senjata pemukul. Dua gear sepeda yang diikat dengan tali," ujarnya.

Kapolres menerangkan, kejadian bermula sekitar pukul 02.00 saat saksi WD (20) dan BAN (17), sedang berkendara dan melihat pelaku dari arah barat ke timur di jalan Kartasura-Sambon Kartasura. Saksi melihat pelaku mengeluarkan senjata dua gear.

"Karena melihat pelaku mengeluarkan senjata gear, pelaku dikejar oleh saksi. Sampai di depan sebu

rumah makan pecel lele sekitar pukul 02.05, pelaku diteriaki klithih. Sehingga pelaku panik dan loncat dari sepeda motor," lanjutnya.

Teriakan saksi, beberapa warga setempat ikut melakukan pengejaran dan akhirnya pelaku berhasil ditangkap oleh warga. Pelaku sempat mendapat bogem mentah hingga luka sobek di wajah bawah mata sebelah kanan. "Petugas Polsek Kartasura datang untuk mengamankan pelaku dan barang bukti," lanjutnya.

Saat ini, pelaku masih diamankan di Mapolsek Kartasura. Karena membawa senjata tajam atau senjata pemukul yang bukan peruntukannya, pelaku terancam dengan Pasal 2 UU Darurat No 12 Tahun 1951 dengan ancaman pidana penjara paling lama 10 tahun. (Mam)

Penjual Togel Hongkong Dibekuk

PURWOKERTO (KR)

- Tim Reserse Mobil (Resmob) Polresta Banyumas bersama Unit Reskrim Polsek Purwokerto Selatan berhasil menangkap Krs (39) penjual Togel Hongkong. KRS yang diketahui warga Kecamatan Purwokerto Selatan, diamankan di rumahnya. Penangkapan pelaku berawal polisi mendapat laporan dan informasi dari warga bahwa di wilayah sekitar Kecamatan Purwokerto Selatan ada peredaran judi Togel Hongkong. "Kemudian tim melakukan penyelidikan dan mendapati KRS yang sedang menjual Togel Hongkong di rumahnya," jelas Kasat Reskrim Kompol Agus Supriadi Rabu (24/8).

Dari tangan pelaku, polisi mengamankan barang bukti uang tunai pembelian malam itu senilai Rp 1.200.000, 3 pulpen, 8 rekening pembeli dan 1 HP. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya,

pelaku KRS dijerat Pasal 303 KUHP dengan ancaman pidana paling lama 10 tahun penjara.

Sementara itu sebelumnya petugas Polres Sukoharjo berhasil membongkar praktik judi online jenis Togel Hongkong dan judi kyu-kyu di wilayah Desa Puron Bulu Sukoharjo. Sebanyak tujuh orang diamankan dalam kejadian tersebut.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, mengatakan pengungkapan kasus judi online di Desa Puron Kecamatan Bulu dilakukan Polres Sukoharjo pada Sabtu (20/8). Pengungkapan dilakukan setelah ada laporan dari masyarakat.

Kapolres menjelaskan, judi online jenis Togel Hongkong di wilayah Puron Kecamatan Bulu tersebut merupakan judi tebak angka 3 digit. Dimana cara mainnya adalah dengan memasang angka yang telah disediakan oleh bandar melalui situs web-

site.

"Jadi para pemainnya ini adalah menggunakan akun facebook masing-masing dan para pemain mengisi sesuai jumlah uang yang akan dipasangkan," ujarnya.

Dari pembongkaran perjudian online tersebut, petugas berhasil mengamankan 2 pelaku yakni H (36) dan TI (33). "Kita mengamankan 2 pelaku. 1 pelaku yang melakukan ajakan

lewat komentar di facebook dan 1 pelaku yang memasang taruhan judi," lanjutnya.

Selain judi online, petugas Polres Sukoharjo juga berhasil mengungkap kasus perjudian jenis kyu-kyu di Desa Puron Bulu. Dalam pengungkapan tersebut, petugas mengamankan 5 orang. Mereka adalah W (39), BH (25), DW (22), SN (31), dan SNAA (25). (Dri/Mam)



KR-Istimewa

Pelaku Krs menjalani pemeriksaan penyidik.